



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM TERHADAP SANTRI
MUALLAF DI PONDOK PESANTREN AL-MA'MUROH
DESA SUSUKAN KECAMATAN CIPICUNG
KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah



KULSUM O ULUMANDO

NIM14123641398

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2017 M / 1438 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRAK

KULSUM O ULUMANDO : PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM TERHADAP SANTRI MUALLAF DI PONDOK PESANTREN AL-MA'MUROH DESA SUSUKAN KECAMATAN CIPICUNG KABUPATEN KUNINGAN.

Menjadi seorang Muallaf terkadang imannya lebih kuat di bandingkan seseorang yang lahir dari orang tua yang muslim namun, permasalahan yang muncul adalah ada beberapa santri muallaf ketika pulang ke kampung halamannya kembali murtad. Kondisi seperti itu membuat Bimbingan Islam di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh menjadi urgen bagi para santri Muallaf yang jauh dan terpisah dari keluarganya. Selain itu, peran Kyai (pembimbing) tidak hanya sekedar menjadi seorang guru yang hanya mengajarkan ilmu tetapi berperan juga sebagai pengganti orang tua bagi mereka. Peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam terhadap Santri Muallaf di pondok pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam terhadap santri Muallaf di pondok pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan dan kendala dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam terhadap santri Muallaf di pondok pesantren Al-Ma'muroh desa susukan kecamatan cipicung kabupaten Kuningan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif studi deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam terhadap santri Muallaf di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan metode wawancara, Observasi, dan Dokumentasi hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam terhadap santri Muallaf di pondok pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.

Hasil penelitian ini adalah tentang santri Muallaf yang di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh kegiatan Bimbingan Konseling Islam terhadap santri Muallaf itu ada dua yaitu Bimbingan Konseling Individu dan Bimbingan Konseling Kelompok. Bimbingan Konseling Individu ini biasanya melalui obrolan biasa pembina Pondok terhadap santri Muallaf. Bimbingan Konseling Kelompok yaitu Bimbingan melalui kegiatan pengajian dan Bimbingan melalui pelatihan Keagamaan dan adapun kegiatan Khusus santri Muallaf yaitu pada hari Jum'at dan minggu, untuk lebih mendalami pengetahuan tentang agama Islamnya.

Kesimpulan hasil penelitian ini bahwasannya Bimbingan yang di berikan terhadap santri Muallaf secara individual dalam memecahkan masalah yang dialami santri Muallaf. Seperti belum bisa membaca Al-Qur'an dan belum lancar membaca kitab-kitab yang tulisannya berupa tulisan Arab. Bimbingan yang diberikan pembimbing kepada dua orang santri atau lebih. Bimbingan ini dilakukan karena ada permasalahan yang sama. Seperti semua santri yang di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh ingin belajar Al-Qur'an dan belajar kitab-kitab kuning, Agar menambah wawasan tentang agama. Kendala yang mereka (santri Muallaf) alami yaitu belum bisa mengaji Iqro dengan baik dan benar, belum bisa membaca kitab-kitab kuning, belum tau tata cara sholat yang baik.



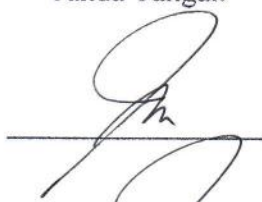

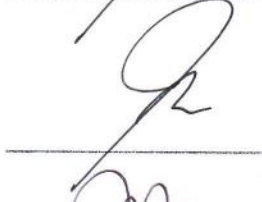



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Judul Skripsi PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM TERHADAP SANTRI MUALLAF DI PONDOK PESANTREN AL-MA'MUROH DESA SUSUKAN KECAMATAN CIPICUNG KABUPATEN KUNINGAN oleh KULSUM O ULUMANDO, NIM.14123641398 telah dimunaqosahkan pada tanggal 12 februari 2017 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus.**

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Jaja Suteja M.Pd.I NIP.19830705 201101 1 014	<u>21-02-2017</u>	
Sekretaris Jurusan Jaja Suteja M.Pd.I NIP. 19830705 201101 1 014	<u>21-02-2017</u>	
Penguji I Asriyanti Rosmalina M.Ag NIP. 19760331 200710 2 004	<u>21-02-2017</u>	
Penguji II Herman Beni, MA NIP. 19780430 201101 1 004	<u>21-02-2017</u>	
Pembimbing I M.Fuad Anwar M.Ag NIP. 19690204 200003 1 002	<u>21-02-2017</u>	
Pembimbing II Jaja Suteja, M.Pd.I NIP. 19830705 201101 1 014	<u>21-02-2017</u>	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah




 Dr. Hajam, M.Ag
 NIP. 19670721 200312 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	
PENGESAHAN.....	
NOTA DINAS.....	
PERNYATAAN OTENTITAS.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
MOTTO HIDUP.....	
PERSEMBAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu.....	6
F. Kerangka Pemikiran.....	7
G. Sistematika Penulis.....	10
H. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
I.	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
1. Bimbingan Konseling Islam.....	12
2. Muallaf.....	22
3. Pondok Pesanten.....	30
4.	
BAB III Objek dan Metode Penelitian	
A. Objek Penelitian.....	34
1. Profil Pondok Pesantren Al-Ma'muroh.....	34
a. Geografis Pondok Al-Ma'muroh.....	34
b. Sejarah Pondok Pesantren Al-Ma'muroh.....	34
c. Sejarah awal masuknya santri muallaf.....	35
d. Stuktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Ma'muroh.....	37
e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Ma'muroh.....	38
B. Metode Penelitian.....	40
1. Jenis Penelitian.....	40
2. Sumber Data.....	41
3. Teknik Pengumpulan Data.....	41
4. Analisis Data.....	42
5. Keabsahan Data.....	43
6.	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam.....	45
B. Kendala dalam pelaksanaan BKI.....	55
C. Analisis Hasil Peneliti.....	58
D.	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seseorang memeluk agama Islam, pada dasarnya hanya Allah SWT yang dapat membukakan hati seseorang hingga yang bersangkutan menentukan pilihan untuk mengikuti Al-Qur'anul Karim dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Dalam menganugerahkan hidayah tauhid, Allah SWT memberikan rncarn-rncarn cara dan berbagai peristiwa untuk menjinakkan dan membukakan hati. (komaruddin hidayat:2015)

Drs. H. Yunus Yahya menyebutkan bahwasannya ada yang memeluk agama Islam melalui pernikahan. Pemuda pemeluk agama tertentu mencintai gadis yang memeluk agama Islam. perkawinan akan bisa dilakukan jika dia memeluk agama Islam. Ada yang digerakkan Allah SWT karena musibah misalnya seseorang jatuh sakit. jatuh miskin. Menghadapi maut dan sebagainya.

Adapula karena sesuai peristiwa bahagia misalnya karena berkecukupan mendapat rezeki mendadak. melihat keluarga muslim yang berbahagia atau karena sesuatu peristiwa emosional seperti mendengarkan azan subuh, alunan suara orang-orang yang membacakan ayat suci Al-Qur'an. mendapatkan ilham atau karena studi atau bahan bacaan lain yang mengesankan.

Latar belakang orang beralih ke agama Islam beragam namun prinsipnya adalah bahwasanya Allah SWT memberi hidayah sesuai dengan sifat dan kondisi masing-masing orang yang bersangkutan. Jalur mana yang akan dipakai adalah ditentukan oleh Allah SWT.

Pondok Pesantren Al-ma'muroh merupakan tempat tinggal para santri, pesantren dikenal pula dengan nama "pondok" atau asrama para santri. Pondok Pesantren Al-ma'muroh adalah suatu lembaga pendidikan yang mengharuskan muridnya menetap didalam asrama. Hal ini menyebabkan seorang santri harus beradaptasi dengan lingkungannya yang baru.(Arif subhan:2012) Selain itu Pondok Pesantren juga memiliki keunikan sebagai lembaga pengembangan ilmu-ilmu keislaman. (Suryadharma Ali:2013)

Pondok Pesantren Al-Ma'muroh berdiri sejak tahun 1999 bulan Syawal di Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan Jawa Barat oleh KH. Imam Ali. KH Imam Ali berasal dari Kota Cirebon Jawa Barat yang wafat pada tahun 2007 tepatnya pada usia 58 tahun.

Beliau dikenal oleh masyarakat selama hidupnya dekat dengan siapapun dan kepeduliannya yang sangat tinggi terhadap nasib para anak yatim piatu serta beliau adalah pemilik dan pengurus tujuh Pondok Pesantren yatim piatu yang tersebar di beberapa pulau Jawa, yaitu Pondok Pesantren Al Islah (Indramayu), Pondok Pesantren Nurul Anwar dan As Sifa (keduanya berada di Kanggrakan Cirebon), Pondok Pesantren Al Islan (Ponorogo), dan Pondok Pesantren yang ada di Salatiga, Pondok Pesantren Al-Ma'Muroh (Kuningan). (http pelita:2016)

Namun dalam penelitian ini adalah pondok Pesantren Al-Ma'muroh yang akan menjadi objek fokus kajian penelitian. Selain dikenal dengan sebutan Pondok Pesantren Al-Ma'Muroh dikenal juga dengan sebutan "Pondok Poso" oleh masyarakat sekitarnya, khususnya Kota Kuningan. Hal ini karena pada mulanya Pondok ini banyak dihuni oleh santri-santri yang berasal dari luar pulau Jawa yaitu Poso Sulawesi.

Santri-santri di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh tidak hanya santri muslim namun banyak juga santri muallaf. Hanya saja mayoritas santri muallaf berasal dari luar pulau Jawa seperti Poso, Ambon, Nusa Tenggara Timur dan sebagainya yang wilayahnya masih mayoritas masyarakatnya non Muslim.

Menjadi seorang muallaf, terkadang imannya lebih kuat di bandingkan seseorang yang lahir dari orang tua yang muslim, namun permasalahan yang muncul adalah seorang muallaf itu ketika di kampungnya kembali murtad.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Umar mone, salah satu alumni dari Pondok Pesantren Al-Ma'muroh bahwasanya santri-santri muallaf yang berasal dari luar pulau Jawa mereka akan kembali ke kampung halamannya ketika mereka setelah lulus sekolah tingkat SLTP, SLTA, dan ada juga hingga lulus dari Perguruan Tinggi. Hal ini di karenakan ketika mereka pulang, mereka akan kembali ke agama yang dulunya (kristen). Dan peneliti berasumsi mungkin mereka



imannya yang kurang kuat atau penyebabnya dari keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Kondisi seperti itu membuat Bimbingan Islam di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh menjadi urgen bagi para santri muallaf yang jauh dan terpisah dari keluarganya. Selain itu, peran Kyai (pembimbing) tidak hanya sekedar menjadi seorang guru yang hanya mengajarkan ilmu tetapi berperan juga sebagai pengganti orang tua bagi mereka.

Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia bahwa muallaf adalah orang yang baru masuk Islam dan masih lemah imannya, sehingga sangat dibutuhkan suatu bimbingan. (Pius A Partanto dan M dahlan Al-barry:1994) Dalam buku lain menjelaskan terjadinya perpindahan agama dikarenakan terjadi suatu tindakan di mana seseorang atau sekelompok orang masuk atau berpindah pada suatu sistem kepercayaan atau perilaku yang berlawanan dengan kepercayaan sebelumnya. (Sururin:2004)

Dalam psikologi agama muallaf adalah hasil dari proses konversi agama. Konversi agama menurut etimologi konversi berasal dari kata lain "*Conversio*" yang berarti: tobat, pindah, dan berubah (agama) atau berubah dari suatu keadaan dari suatu agama ke agama lain. (Jalaludin:2012)

Pondok Pesantren Al-Ma'muroh dalam hal ini sangat berperan penting dalam membimbing dan mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam kepada para santri muallaf yang imannya masih lemah agar kuat imannya dan sehingga mampu mengaplikasikan sebagai pedoman dalam kehidupan serta mengamalkan kembali ilmu-ilmu agama Islam ketika ia pulang kembali ke kampung halamannya.

Bimbingan Islam sebagai proses bantuan yang diberikan secara ikhlas kepada individu atau sekelompok individu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dalam hal ini santri muallaf, dan untuk menemukan serta mengembangkan potensi-potensi mereka melalui usaha mereka sendiri, baik untuk kebahagiaan pribadi maupun kemaslahatan sosial. (Erhamwilda:2009)

Bimbingan Islam yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh mencakup aspek bimbingan keagamaan, bimbingan pendidikan, bimbingan karir, dan bimbingan sosial. Hal ini sama seperti yang ditulis oleh Thohari Musnamar



dalam bukunya yang berjudul *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*, hanya saja bimbingan keluarga yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh. (Thohari musnamar:1992)

Bimbingan Islam dilakukan karena manusia sebagai makhluk yang sempurna yang terdiri dari dua unsur jasmani dan rohani. Oleh karena itu manusia memerlukan kebutuhan baik yang berhubungan dengan jasmani maupun yang berhubungan dengan rohani. Kedua kebutuhan ini tidak bisa dipisahkan karena mempunyai hubungan sehingga apabila hubungan tersebut tidak terpenuhi akan timbul masalah di dalam hidupnya.

Bila santri Muallaf menjalankan dengan sungguh-sungguh apa yang telah digariskan oleh agama (Islam), maka akan sampai kepada kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Tentunya manusia dalam kehidupan antar sesama akan menemui suatu kedamaian, tidak saling sengketa. Semua itu berpangkal pada ajaran agama itu sendiri, karena agama Islam merupakan rahmat sebagai penolong bagi kesukaran hidup.

Dengan demikian karakteristik manusia yang menjadi tujuan bimbingan Islam ini adalah manusia yang mempunyai hubungan baik dengan Allah SWT. Sebagai hubungan *vertical (hablun minallah)*, dan hubungan baik dengan sesama manusia dan lingkungan sebagai hubungan *horizontal (hablun minannas)*, (samsul munir amin:2013) sehingga santri mencapai keseimbangan hidup *fid dunya wal akhirat*. Tentunya dengan bimbingan Islam dalam penerapan segenap kemampuan potensial santri muallaf secara langsung berkaitan dengan ketakwaan kepada Allah SWT. (Prayitno dan Erman amti:2008)

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam terhadap Santri Muallaf di pondok pesantren Al-Ma'muroh yang dilakukan pembimbing dalam memberikan Bimbingan Islam terhadap santri muallaf di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan yang sekaligus menjadi orang tua bagi mereka. Disinilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan sebuah penelitian.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti perlu dirumuskan masalah secara spesifik agar penelitian ini bisa terfokus dan terarah. Adapun rumusan masalah penelitiannya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam terhadap santri muallaf di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan?
2. Apa kendala dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam terhadap santri muallaf di pondok pesantren Al-Ma'muroh Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini, maka peneliti merumuskan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam terhadap santri muallaf di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui kendala yang ditemukan dalam Bimbingan Konseling Islam terhadap santri mu'allaf di pondok pesantren Al-Ma'muroh Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis, akademis, dan maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberi sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang berkaitan dengan Bimbingan Islam kepada santri muallaf di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan pengembangan ilmu pengetahuan keIslaman.



- b. Sebagai bahan masukan ide atau gagasan dan pertimbangan bagi Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan dalam upaya memberikan Bimbingan Islam.
- c. Sebagai pengetahuan bagi diri pribadi, lembaga dan masyarakat tentang pentingnya Bimbingan Islam.
- d. Sebagai model alternatif yang dapat digunakan dalam penyelenggaraan Bimbingan Islam.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam upaya memperoleh hasil penelitian ilmiah, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karangan ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah diteliti oleh pihak lain dengan persoalan yang sama.

Berdasarkan studi pustaka yang peneliti lakukan, kajian tentang persoalan Bimbingan Islam bukan persoalan yang baru. Ada beberapa peneliti serupa yang telah membahasnya dengan penekanan dan objek yang berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan peran Bimbingan Konseling Terhadap Santri Muallaf, yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yaitu:

1. Neni Noviza, (2013) dengan judul Bimbingan Konseling Holistik Untuk Membantu Penyesuaian Diri Muallaf Tionghoa Masjid Muhammad Chenghoa Palembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konversi agama yang dilakukan muallaf secara langsung memerlukan sebuah penyesuaian diri menghadapi segala bentuk dampak dan akibat dari sebuah konversi agama. Muallaf masjid muhammad chengho palembang dapat menyelaraskan kebutuhan pribadi dan tuntutan lingkungan dengan baik. Masalah yang dihadapi oleh muallaf dalam memperkuat aqidah agama Islam di masjid Chenghoa jakabaring palembang yakni masalah keluarga yang tidak setuju sehingga ada reaksi mengusilkan, menghilangkan hak waris, menyiksa fisik hingga akan membunuh. Selain itu masalah pekerjaan dan karir seperti penurunan pangkat dan dipecat. Juga masalah termaeginalkan seperti di kucilkan oleh keluarga, sahabat dan lingkungan sosial.



Penelitian yang di sebutkan diatas bertujuan untuk mengetahui bimbingan terhadap muallaf yang di laksanakan di masjid sedangkan pada penelitian ini di lakukan terhadap santri muallaf yang tinggal di pondok pesantren.

2. Baharudin,(2013) dengan judul Asimilasi Sosial Muallaf Tionghoa Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Bimbingan Konseling Keagamaan Bagi Muallaf dalam Memperkuat Aqidah Agama Islam yakni dengan cara mengajak para Muallaf untuk selalu bersama-sama melakukan kegiatan mempelajari kisah-kisah nabi dan rasul, lebih memperdalam ayat-ayat alqur'an tentang tauhid, memperbanyak dzikir kepada Allah SWT dan mengikuti majelis ta'lim. Salah satu aplikasi nyata dalam rangka pelaksanaan konseling Islam kepada para muallaf adalah dengan mengajak para muallaf untuk secara rutin dan bersama-sama mempelajari kisah-kisah para Nabi dan Rasul. Hal ini penting dilakukan karena sejalan dengan apa yang telah difirmankan oleh Allah S.W.T dalam Al-qur'an, semisal dalam kisah nabi Ibrahim AS dalam menceritakan proses pencarian Tuhannya, firman Allah dalam Surah al-An'am ayat 74-83. Dengan adanya *qishatul ambiya'* (Kisah-kisah Para nabi) maka bisa diambil ibroh dari perjalanan nabi dan dapat menjadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari. Disini dapat kita pahami bahwa manfaat mempelajari *qishatul ambiya'* (kisah-kisah para nabi) dapat memberikan motivasi atau pengaruh sehingga kisah tersebut menjadi vitamin bagi keimanannya.

Penelitian dilakukan pada para jama'ah yang muallaf di masjid tionghoa pontianak barat, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah pada santri pondok pasantren Al ma'muroh desa susukan kecamatan cipicung kabupaten kuningan.

F. Kerangka Pemikiran

1. Bimbingan Islam

Bimbingan dalam Islam disebut *irsyad*, yaitu perilaku muslim (*niat, irodad, dan amal*) berupa menunjukkan ajaran, menuntun pelaksanaannya, dan membantu pemecahan problem kehidupan orang lain dengan bahasa lisan dan perbuatan yang berlangsung dalam suasana tatap muka.(M.Fuad Anwar:2012)



Dengan demikian, pengertian Bimbingan Islam dalam penelitian ini adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.(Thohari Musnamar:1992)

Sedangkan menurut Anwar Sutoyo, 2007: 20-21 (dalam buku Erham wilda 2009: 95) bimbingan Islam didefinisikan sebagai proses bantuan yang diberikan secara ikhlas kepada individu atau sekelompok individu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, dan untuk menemukan serta mengembangkan potensi-potensi mereka melalui usaha mereka sendiri, baik untuk kebahagiaan pribadi maupun kemaslahatan sosial.(Erham wilda:2009)

Ungkapan lain Samsul Munir Amin (2013) bahwa Bimbingan Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-qur'an dan hadis Rasulullah SAW kedalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras sesuai dengan tuntunan Al-qur'an dan hadis.(Samsul Munir Amin;2013)

2. **Konseling Islam**

Konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara dan dengan cara yang sesuai keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. Sasaran utama konseling adalah perubahan pada sikap dan tingkah laku ke arah yang lebih baik.(Bimo Walgito:1995)

Menurut Tohari Musnamar, pengertian Bimbingan Konseling Islam ialah proses pemberian bantuan terhadap individu agar menyadari kembali eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.(Tohari Musnamar:1992)

Sehingga dapat di simpulkan Bimbingan Konseling Islami ialah proses pemberian bantuan terhadap individu yang mengalami kesulitan lahiriah maupun



batiniah agar menyadari kembali eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan kemampuan sikap dan mental mandiri sesuai ajaran Islam untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

3. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam paling awal di Indonesia (Arief Subhan:2012) yang diperkirakan mengalami pertumbuhan pesat sebagai lembaga pendidikan Islam pada abad ke-19. Istilah ‘pesantren’ atau ‘pondok pesantren’ merupakan istilah yang paling dikenal dan bertahan hingga sekarang ini.

Pondok berasal dari bahasa Arab, yaitu “*funduq*” yang berarti ruang tidur, wisma, atau hotel sederhana. Sedangkan pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe- dan akhiran-an yang berarti tempat tinggal santri. (Haidar Putra Daulay:2006) Soegarda Poerbakawatja juga menjelaskan pesantren berasal dari kata santri yaitu seseorang yang belajar agama Islam, sehingga dengan demikian pesantren mempunyai arti tempat orang berkumpul untuk belajar agama Islam. (Arief Subhan:2012)

Maka pondok pesantren adalah asrama tempat tinggal para santri untuk belajar untuk memahami dan mendalami ilmu-ilmu keIslaman, serta mengamalkan ilmu-ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ilmu-ilmu agama tersebut mampu menjadi *way of life*. Atau dengan kata lain, bahwa disamping sebagai sebuah lembaga pendidikan.

Begitupun pendapat Arief Subhan bahwa pondok pesantren sangat menekankan pentingnya mempelajari ilmu-ilmu keislaman (Arief Subhan:2012) yang bertujuan meninggikan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral, dan menyiapkan para santri untuk hidup sederhana dan bersih hati (Dhofier).

Adapun unsur-unsur pokok dalam pondok pesantren adalah sebagai berikut: Kyai, Masjid/Musholah, Santri, Kajian Kitab Kuning, Pondok (Asrama), sistem etika pesantren. (Abdul Mughits:2008)



4. Santri Muallaf

Kata “santri” berasal dari perkataan “*sastri*”, sebuah kata dari bahasa sansekerta, yang artinya *melek huruf*. Pada permulaan kekuasaan politik di Demak, kaum santri adalah kelas “*Literary*” bagi orang Jawa. Disebabkan karena pengetahuan mereka tentang agama melalui kitab kitab bertulisan dan bahasa Arab. Pendapat lain mengatakan santri sesungguhnya berasal dari bahasa Jawa, yaitu dari kata “*cantrik*”, yang artinya seseorang yang selalu mengikuti seorang guru ke mana guru ini pergi ini menetap. Tentunya dengan tujuan dapat belajar darinya mengenai suatu keahlian dalam ilmu-ilmu Agama Islam.(Nurcholish Madjid:1997)

Maka dapat diartikan santri adalah orang (dalam hal ini muallaf) yang sedang belajar dan mendalami ilmu-ilmu agama islam kepada Kyai (guru) di pondok pesantren.(Abdul Mughits.2008)

Sedangkan kata muallaf berasal dari bahasa Arab yang berarti tunduk, menyerah, dan pasrah. Dalam pengertian Islam, muallaf digunakan untuk menunjuk seseorang yang baru masuk Islam. Tidak jauh berbeda dengan pengertian muallaf dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu orang yang baru masuk Islam.

Jadi yang dimaksud santri muallaf dalam penelitian ini adalah beberapa orang yang baru masuk agama Islam yang sedang belajar mendalami atau memahami lebih dalam ilmu-ilmu keIslaman kepada Kyai (guru agama) di Pondok Pesantren.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan yang berisikan gambaran umum yang memuat pola dasar skripsi meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penelitian dan rencana penelitian.

BAB II Pada bab II ini berisikan tentang kajian teori yang menjelaskan pelaksanaan bimbingan Islam terhadap santri muallaf di Pondok



Pesantren Al-Ma'Muroh Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.

BAB III Selanjutnya bagian bab III ini berisikan tentang profil Pondok Pesantren Al-Ma'Muroh Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.

BAB IV Pada bab IV ini akan berisikan hasil penelitian pelaksanaan bimbingan Islam terhadap santri mualaf di Pondok Pesantren Al-Ma'Muroh Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.

BAB V Kesimpulan dan saran.

I. Waktu Penelitian

Bulan Agustus-bulan Desember 2016



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Suryadharma. 2013. *Paradigma Pesantren (memperluas horison kajian Islam)*. Malang: UIN Maliki Press.
- Anwar, M. Fuad. 2014. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darajat Zakia. 1995. *Ilmu Jiwa Agama*. Bulan Bintang. Jakarta
- Daulay, Haidar Putra. 2006. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kencana.
- Erhamwilda. 2009. *Konseling Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Feisal Abdul Rauf Imam. 2004. *Seruan Azan dari Puing WTC Dakwah Islam di Jantung Amerika Pasca 9/11*. Bandung
- Hidayat Komaruddin. 2015. *Tujuh Muallaf yang Mengharumkan Islam*. Bandung
- Jalaludin. 2012. *Psikologi Agama (memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Moeloeng L. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, A. 2000. *Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: Bina Rena PARIWARAJA.
- Mughits, Abdul. 2008. *Kritik Nalar Fiqh Pesantren*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy dan Solatun. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musnamar, Thohari. 1992. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press.
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Prayitno dan Erman Amti. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Samsul Munir Amin. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Soehartono, Irawan. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Subhan, Arief. 2012. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung
- Uhbiyati Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Pustaka Setia Bandung
- Qomar Mujamil. 2002. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga
- Yakan fathi. 2007. *Apa Bentuk Komitmen Saya Kepada Islam*. Jakarta Al-I'tishom Cahaya Umat

Media Online :

- Noviza Neni. 2013. *Bimbingan Konseling Holistik*. Palembang. Pdf (diunduh pukul 19:30 tanggal 15 mei 2016)
- Baharuddin. 2012. *Asimilasi Sosial Muallaf Tionghoa*. Pontianak Barat pdf (diunduh pukul 22:10 tanggal 17 mei 2016)
- <http://mualaf.com/tujuan/pengertian-mualaf/> Diakses: 14 Maret 2016.
- <http://kbbi.web.id/mualaf> Diakses: 14 Maret 2016.
- <http://www.pelita.or.id/baca.php?id=28366>. Diakses: 18 maret 2016

